

## Pengaruh Minat Belajar dan Percaya Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Okfrida Hidayati<sup>1</sup>, \*Risnawati<sup>2</sup>, Nasir Za'ba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: [22390124382@students.uin-suska.ac.id](mailto:22390124382@students.uin-suska.ac.id)

**Article History:** Submission: 2024-05-18 || Accepted: 2024-08-15 || Published: 2024-09-05

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-05-18 || Diterima: 2024-08-15 || Dipublikasi: 2024-09-05

### Abstract

This research aims to examine the influence of learning interest and self-confidence on students learning motivation. This research is a type of correlation research with a quantitative approach. The population in this study was 33 people and sampling used a total sample, that is, the entire population was used as the research sample. Data collection uses questionnaires, documentation, interview and observation. The data analysis technique uses multiple linear regression tests. The research results obtained that the T test value on interest in learning obtained a Sig value of 0,003 < 0,05, so  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. So learning interest partially influences learning motivation, then the self-confidence variable has a sig value of 0,000 < 0,05, so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So self-confidence partially influences learning motivation. Then in the F test, a Sig value of 0,000 < 0,05 is obtained, then  $H_0$  is rejected so  $H_1$  is accepted, meaning that there is a simultaneous influence of X1 and self-confidence in the learning motivation variable reached 74,9%. while the remainder, namely 25,1%, is influenced by other variables that are not in this study.

**Keywords:** Interest; Confidence; Student Motivation.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang dan pengambilan sampel menggunakan sampel total, yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh nilai uji T pada minat belajar diperoleh nilai Sig sebesar 0,003 < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar, lalu pada variabel percaya diri diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi percaya diri secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kemudian pada uji F diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Kontribusi dilihat dari nilai R Square mencapai angka sebesar 0,749, menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel minat belajar dan percaya diri terhadap variabel motivasi belajar mencapai angka sebesar 74,9%, sedangkan sisanya, yaitu 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Minat; Percaya Diri; Motivasi Siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena menjadi kunci sukses dalam pembelajaran. Ketika peserta didik memiliki motivasi yang kuat, maka cenderung lebih bersemangat dalam mengejar pengetahuan, menghadapi tantangan dan memperbaiki keterampilan serta membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi juga berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, memperluas wawasan dan mendorong pengembangan diri. Banyak pendapat yang membahas mengenai pentingnya motivasi dalam belajar. Menurut Fadhilah Suralaga, motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran karena akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan

energi yang ada pada diri siswa, sehingga akan berpengaruh pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi yang tinggi pada peserta didik dalam mengikuti pelajaran akan melahirkan aktivitas belajar yang optimal. (Fadhilah Suralaga, 2021)

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya ialah minat dan percaya diri siswa dalam belajar. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dengan merasa senang bergerak dalam bidang itu. Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap didalam diri seseorang, menimbulkan rasa senang, sehingga ia menekuni suatu bidang tersebut. Jadi, minat belajar PAI adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui, memahami, mendorong, serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih bersungguh-sungguh dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Kepercayaan diri menjadi bagian yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian siswa, akan menjadi penggerak dan penentu dari cara siswa tersebut bersikap dan bertingkah laku. Pentingnya memiliki percaya diri pada siswa adalah agar dapat mengaktualisasi diri (kemampuan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki). (Sandhika Anggun Awaliyani et al., 2021). Berdasarkan observasi percaya diri di lapangan berupa siswa berani saat tampil ke depan kelas, siswa berani saat menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Salah satu komponen penting untuk keberhasilan dalam segala bidang terutama dalam pendidikan adalah minat. Tumbuhnya minat akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dengan tekun, lebih konsentrasi dan lebih mudah untuk mengingat. (Ardianti Yuli Nasution et al., 2024). Minat dan motivasi dalam belajar mempunyai hubungan yang erat. Seseorang yang menaruh minat yang tinggi pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan dan termotivasi terhadap mata pelajaran tersebut. Motivasi juga merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar. (Totong Heri et al., 2019) Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa maka motivasi belajar intrinsik yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi, kemudian percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan harapan yang positif sehingga akan meningkatkan motivasi untuk belajar dan berlatih, jadi kepercayaan diri merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh siswa yang termotivasi secara intrinsik. (Helen Ara Kristina et al., 2023). Kepercayaan diri dengan motivasi belajar pada seorang remaja saling mempengaruhi satu sama lain apabila nilai kepercayaan diri yang tinggi akan membuat nilai motivasi belajar pada siswa tinggi pula. (Bilqiis Al-Ghaadah Santifa, 2024).

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh fakta yang luas dari suatu populasi dengan data berbentuk angka. (Sugiyono, 2015) Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Masmur Pekanbaru, dilakukan pada Sabtu tanggal 02 Maret 2024 di SMK tersebut, melibatkan siswa kelas X, XI dan XII sebagai subjek penelitian, sedangkan objeknya adalah pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap motivasi belajar siswa. Populasi adalah totalitas dari objek atau sumber data yang menjadi fokus penelitian atau studi tertentu. (Amri Darwis: 2021) Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 33 siswa yang semuanya dijadikan sampel karena jumlahnya yang relatif rendah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode: pertama, menggunakan angket dengan skala likert digunakan untuk menilai keterkaitan antara minat belajar dan percaya diri dengan motivasi belajar siswa. Pernyataan dalam angket disesuaikan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Kedua, observasi langsung dan sistematis untuk mencatat data yang relevan dalam catatan observasi. Ketiga, Sebuah interaksi langsung dengan seorang pendidik Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengumpulkan informasi tambahan mengenai bagaimana minat dan percaya diri siswa dan bagaimana hal itu mempengaruhi motivasi

belajar siswa. Data ini akan menjadi pelengkap dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Dan terakhir, penggunaan dokumentasi dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dokumen sekolah, untuk mendapatkan data terkait sekolah dan topik terkait penelitian. Untuk menjawab pertanyaan tentang sejauh mana minat belajar dan percaya diri dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Masmur Pekanbaru, data yang telah terkumpul akan diolah melalui analisis statistik menggunakan teknik regresi linier berganda. Pendekatan analisis ini diarahkan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara variabel independent (minat dan percaya diri) dengan variabel dependent (motivasi belajar siswa) dalam kerangka penelitian tersebut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01404668
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada tabel one sample kolmogorof-smirnov test pada ketiga variabel diperoleh nilai sig 0,829 lebih besar dari alpha 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X1 (minat belajar), X2 (percaya diri) dan variabel Y (motivasi belajar) berdistribusi normal dan dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

##### 2. Uji Linearitas

###### a. Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

**Tabel 2.** Uji Linearitas pada Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2366.593	16	147.912	2.840	.022
		Linearity	1863.185	1	1863.185	35.772	.000
		Deviation from Linearity	503.407	15	33.560	.644	.800
Within Groups			833.360	16	52.085		
Total			3199.952	32			

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation from linearty Sig. = 0,800 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan data yang diuji antara variabel minat belajar dengan motivasi belajar terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

###### b. Percaya Diri terhadap Motivasi

**Tabel 3.** Uji Normalitas pada Percaya Diri terhadap Motivasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Percaya Diri	Between Groups	(Combined)	2562.421	19	134.864	2.750	.034
		Linearity	2115.401	1	2115.401	43.136	.000
		Deviation from Linearity	447.020	18	24.834	.506	.910
Within Groups			637.531	13	49.041		
Total			3199.952	32			

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation from linearty Sig. = 0,910 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan data yang diuji antara variabel percaya diri dengan motivasi belajar terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	.554	1.804
	Percaya Diri	.554	1.804

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan dari hasil Uji Multikolinearitas diperoleh hasil dari nilai Tolerance kedua variabel independent sebesar 0,554 > 0,10 dan VIF kedua variabel independent sebesar 1,804 < 10,00, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
e	(Constant)	4.781	3.335		1.434	.162
	Minat Belajar	.079	.081	.234	.982	.334
	Percaya Diri	-.102	.081	-.301	-1.261	.217

a. Dependent Variable: ABS\_RES

d

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glesjer yang digunakan pada tabel di atas, variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi 0,334, yang merupakan nilai lebih besar dari 0,05 dan variabel percaya diri memiliki nilai signifikansi 0,217, yang merupakan nilai lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasil tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

### 5. Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.865 <sup>a</sup>	.749	.732	5.178	1.765	

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan output SPSS pada Durbin Watson diperoleh nilai 1,765, menurut pengujian autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, nilai DU ialah 1,5770, yang merupakan hasil dari  $(4 - DU = 4 - 1,5770 = 2,423)$ . Oleh karena itu, pada nilai 1,5770, 1,765, dan 2,423, dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.  $DU < DW < 4 - DU$  ( $1,5770 < 1,765 < 4 - 1,5770 = 2,423$ ).

### 6. Uji Regresi Linier Berganda

#### a. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.865 <sup>a</sup>	.749	.732	5.178	1.765	

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel di atas menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel predictor terhadap variabel terikatnya. Besar koefisien determinasi adalah 0,749 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independent) terhadap perubahan variabel dependent adalah  $0,749 \times 100\% = 74,9\%$ . Jadi besarnya pengaruh minat belajar dan percaya diri dengan motivasi belajar adalah 74,9% sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

- b. Persamaan Regresi Linier Berganda dan Uji T (Secara Parsial Variabel X1 dan X2 Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Y)

**Tabel 8.** Persamaan Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2.743	5.093		.539	.594
Minat Belajar	.397	.123	.397	3.232	.003
Percaya Diri	.548	.123	.548	4.455	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Persamaan regresi linier berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  (rumus dasar), Motivasi Belajar (Y) = 2,743 a + 0,397 minat belajar + 0,548 percaya diri. Persamaan Regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta a sebesar 2,743, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel X1 dan X2 nilainya 0, maka variabel Y bernilai 2,743
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif yaitu sebesar 0,397 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada X1, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,397 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.
- 3) Nilai Koefisien regresi variabel X2 bernilai positif yaitu sebesar 0,548, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel X2, maka nilai variabel Kinerja akan meningkat sebesar 0,548, dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.

Kemudian untuk uji T pada tabel Coefficients dibaris minat belajar diperoleh nilai Sig sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar lalu pada tabel Coefficients dibaris variabel percaya diri diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi percaya diri secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar.

- c. Uji F (Pengaruh Secara Simultan yang Diberikan Variabel X terhadap Y)

**Tabel 9.** Uji F (Pengaruh Secara Simultan yang Diberikan Variabel X terhadap Y)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2395.451	2	1197.726	44.663	.000 <sup>b</sup>
Residual	804.501	30	26.817		
Total	3199.952	32			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Minat Belajar

Pada tabel Anova diperoleh nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, karena  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan SPSS pada pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap motivasi belajar siswa, maka ditemukan hasil sebagai berikut. Berdasarkan uji statistik t, uji statistik f dan uji koefisien determinasi

(R<sup>2</sup>), maka ditemukan hasil sebagai berikut: 1. Secara parsial, ketika taraf signifikan < 0.05 maka variabel X1 tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial kepada variabel Y. Pada tabel Coefficients hasil uji statistik t ditemukan bahwa variabel X1 memiliki taraf signifikan < dari 0,05 (0,003 < 0,05). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel minat belajar (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. 2. Secara parsial, Ketika taraf signifikan < 0,05 maka variabel X2 tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial kepada variabel Y. Pada tabel Coefficients hasil uji statistik t ditemukan bahwa variabel X2 memiliki taraf signifikan < dari 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel percaya diri (X2) memiliki pengaruh signifikan kepada variabel Y. 3. Secara simultan, ketika taraf signifikan < 0,05 maka seluruh variabel X dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan secara simultan kepada variabel Y. Pada tabel anova hasil uji statistik f yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh semua variabel X untuk mempengaruhi variabel Y adalah 0,000 < 0,05. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. 4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), pada tabel Model Summary terlihat bahwa nilai R Square mencapai angka sebesar 0,749, menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel minat belajar dan percaya diri terhadap variabel motivasi belajar mencapai angka sebesar 74,9%. sedangkan sisanya, yaitu 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan percaya diri terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh nilai uji T pada minat belajar diperoleh nilai Sig sebesar 0,003 < dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar, lalu pada variabel percaya diri diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi percaya diri secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kemudian pada uji F diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga H<sub>1</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Kontribusi dilihat dari nilai R Square mencapai angka sebesar 0,749, menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel minat belajar dan percaya diri terhadap variabel motivasi belajar mencapai angka sebesar 74,9%. sedangkan sisanya, yaitu 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran-saran kepada sekolah agar bisa mempertimbangkan saran berikut ini: Kepada guru Pendidikan Agama Islam penulis menyarankan agar guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam memotivasi siswanya. Kepada siswa penulis menyarankan agar siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ardianti Yuli Nasution dan Nanda Rahayu Agustia. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI DKV SMK Muhammadiyah 08 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1), 9175.
- Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230>
- Bilqis Al-Ghaadah Santifa. (2024). Pengaruh Insecure/Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Putri SMA MTA Surakarta. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(1), 224.

- Darwis, Amri. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Helen Ara Kristina S dkk. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di SMAN 6 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 351.
- Heri, Totong. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Jurnal Rausyan Fikr*, 15(1), 59.
- Khatimah, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Minat Belajar IPS Siswa SMK. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 222–229. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.85>
- Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, Fadhilah. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>